

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Matematika pelajaran yang harus dipelajari ketika menempuh pendidikan dimulai dari SD sampai dengan perguruan tinggi, sehingga siswa perlu memahami matematika dengan baik. Matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit, namun semua orang harus mempelajarinya karena hampir seluruh kegiatan sehari-hari, pendidikan secara umum juga berkaitan dengan matematika.

Guru dalam hal ini memiliki peran yang penting untuk memberikan suasana belajar yang membangkitkan semangat siswa ketika proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kegiatan belajar yang aktif. Pembelajaran yang aktif dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, dan kemampuan siswa yang ikut berperan aktif dalam kegiatan diskusi belajar.

Proses belajar serta kegiatan sehari-hari tidak terlepas dari pelajaran matematika, contohnya materi pelajaran berhitung yang berguna dalam belanja. Namun matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang terlihat kegunaannya sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Karena, proses pembelajaran yang dilakukan oleh kebanyakan guru masih menerangkan secara abstrak kepada siswa tentang matematika (Ulhusna, Dewimani, & Rismaini, 2022). Sehingga banyak yang

beranggapan matematika merupakan pembelajaran yang sulit dan rumit karena disertai dengan simbol-simbol dan rumus yang membingungkan bagi sebagian orang (Novelza & Handican, 2023). Dalam belajar matematika diharapkan siswa dapat mengaitkan konsep-konsep pada permasalahan sehari-hari pada pembelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang memberi dasar atas perkembangannya ilmu pengetahuan dan teknologi modern saat ini. Matematika merupakan mata pelajaran penting dalam berbagai tingkat pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan matematika melakukan berbagai pengembangan yang meliputi aspek kognitif (pengetahuan faktual) efektif (berkaitan dengan emosi), dan psikomotorik (berkaitan dengan aktivitas fisik) dari peserta didiknya dalam pembelajaran (Ahmad, Rohani, Siregar, & Sabri, 2022).

Pembelajaran matematika yang baik adalah pembelajaran yang dapat menyampaikan materi yang efektif. Proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila guru menggunakan model yang sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan, sarana dan prasarana yang tersedia (Panjaitan, Lumbantobing, & Sibagariang, 2022). Penerapan pendekatan sangat mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran, dengan pendekatan pembelajaranyang tepat dapat membuat siswa lebih semangat dan proses belajar dapat berlangsung menyenangkan. Maka, dalam hal ini pendidik dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran dan juga harus kreatif untuk menciptakan ide-ide yang digunakan dalam model, media maupun metode

dalam pembelajaran. Proses pembelajaran matematika saat ini masih berfokus pada pendidik sebagai sumber informasi.

Salah satu materi pembelajaran matematika yaitu materi bangun datar, pada materi ini dalam proses pembelajarannya dapat dikaitkan pada kehidupan sehari-hari, banyak contoh benda yang berkaitan dengan materi bangun datar. sumber yang di dapatkan saat pembelajaran bisa dilihat dari lingkungan sekitar sekolah, benda disekitar siswa, sehingga siswa tidak terfokus hanya pada guru dan dengan cara ini proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 222 Palembang, adapun nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pelajaran Matematika kelas V yaitu 75. Hasil belajar matematika yang telah mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 14 siswa, sedangkan yang mencapai KKM yaitu 10 siswa. Hasil ini diperoleh peneliti dari guru yang mengajar dikelas V, ketika proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga membuat kurang menarik pembelajarannya dan siswa kurang semangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar. proses pembelajaran pada sekolah ini pendekatan pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi, yang diterapkan selama pembelajaran yaitu seperti guru menjelaskan di papan tulis, tanya jawab, lalu penugasan. Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai pada pelajaran matematika yaitu pendekatan matematika realistik. Karena pada proses pembelajaran guru perlu menghubungkan sesuatu yang nyata bagi siswa, dekat dengan pola dan relevan dengan kehidupan manusia. Solusi dari

permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan dan mempraktikkan pembelajaran matematika realistik (Herdiansyah & Purwanto, 2022).

Pemilihan pendekatan matematika realistik indonesia (PMRI) diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tutiareni, dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar” . Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan pembelajaran matematika realistik terhadap hasil belajar siswa. (2) hasil belajar siswa akan lebih meningkat apabila siswa diajar dengan pendekatan realistik. (3) matematika tidak dirasakan sebagai sesuatu yang asing bagi siswa, melainkan sesuatu yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pada pembelajaran realistik dapat mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga mempermudah siswa dalam menerima materi karena berkaitan langsung dengan pengalaman siswa. Materi bangun datar merupakan topik penting dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Pemahaman yang baik tentang bangun datar juga penting untuk perkembangan kognitif siswa. Maka dalam skripsi ini peneliti ingin membahas tentang **“Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Pada Materi Bangun Datar”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka peneliti memberikan pembatasan lingkup masalah sebagai berikut:

1. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).
2. Hasil belajar matematika siswa dikelas V.
3. Materi pelajaran bangun datar menjelaskan ciri-ciri segitiga dan segiempat.
4. Hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### 1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Berpengaruh Signifikan Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Pada Materi Bangun Datar?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Pada Materi Bangun Datar.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Peneliti berharap hasil Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian di waktu yang akan datang sebagai salah satu referensi melalui penggunaan pendekatan matematika realistik indonesia terhadap hasil belajar siswa.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat di jadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas menggunakan pendekatan matematika realistik indonesia.

##### 2. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pembelajaran pada mata pelajaran matematika, guru dan juga dapat memberikan banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh siswa dan guru sebagai fasilitator sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa nya.

##### 3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dan memberikan kemudahan dalam menangkap materi yang disampaikan guru

##### 4. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk peneliti selanjutnya sebagai referensi penelitian lebih lanjut.